



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk menambahkan penelitian terkait SVoD di Indonesia, penelitian berjudul Analisis Karakteristik Original Programming yang Memicu Perilaku Berlangganan Subscription Video on Demand (SVoD) di Indonesia ini dibuat. Penelitian ini menemukan beberapa hal terkait industri SVoD di Indonesia, di antaranya karakteristik dan faktor original programming yang dapat memicu perilaku berlangganan SVoD di Indonesia, karakteristik dan faktor original programming yang tidak dapat memicu perilaku berlangganan SVoD di Indonesia, karakteristik dan faktor original programming yang tidak berpengaruh dalam memicu perilaku berlangganan SVoD di Indonesia, serta strategi dan faktor eksternal lainnya yang dapat mencegah pembatalan berlangganan SVoD dan meningkatkan jumlah pelanggan SVoD di Indonesia. Penelitian sebelumnya terkait SvoD yang pernah ditulis menunjukkan persaingan antar brand SvoD merupakan hal yang kerap terjadi di beberapa negara seperti Turki (Ildir & Rappas, 2021), Korea Selatan (Kim, 2022), serta Australia dan Meksiko (Rios & Scarlata, 2018). Di Indonesia, persaingan antar brand SvoD juga dialami brand dalam negeri (Franedya, 2019) dan luar negeri (Lestari, 2021). Untuk meningkatkan jumlah pelanggan sekaligus meningkatkannya, penting bagi sebuah perusahaan SvoD merancang original programming yang dapat memicu minat berlangganan masyarakat (Baron, 2022), termasuk di Indonesia.

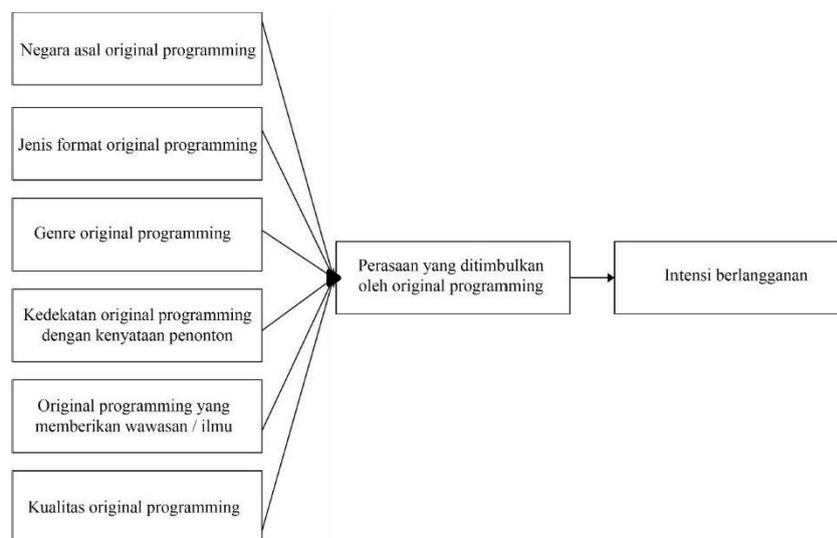
Karakteristik dan faktor original programming yang dapat memicu perilaku berlangganan SVoD di Indonesia antara lain negara asal original programming, jenis format original programming, genre original programming, kedekatan original programming dengan kenyataan penonton, wawasan atau ilmu yang diberikan oleh original programming, serta kualitas original programming. Enam aspek pada original programming tersebut menentukan perasaan penonton, lalu menimbulkan intensi berlangganan SVoD. Negara asal original programming yang dapat memicu perilaku berlangganan SVoD di antaranya adalah Korea Selatan, Amerika Serikat, Jepang, dan Indonesia. Jenis format tontonan yang paling banyak memicu perilaku berlangganan SVoD di Indonesia adalah drama/series. Genre yang paling banyak memicu perilaku berlangganan SVoD di Indonesia adalah action. Perasaan audiens ketika menyaksikan original programming yang dapat memicu intensi berlangganan adalah tontonan yang bisa menimbulkan rasa seru.

Karakteristik dan faktor original programming dari SVoD yang tidak bisa memicu berlangganan SVoD di Indonesia adalah original programming yang isi ceritanya terlalu berat, adanya spoiler dari tontonan tersebut yang telah beredar luas di internet, serta original programming yang memiliki open ending. Selain itu, pengguna juga tidak menyukai SVoD yang konten tontonannya terbatas region atau tidak lengkap.

Karakteristik dan faktor original programming dari SVoD yang tidak berpengaruh dalam memicu berlangganan SVoD di Indonesia adalah bahasa asli dari original programming yang diproduksi dan viral/hype sebuah tontonan di internet.

Dalam penelitian ini, ditemukan contoh original programming yang paling memicu berlangganan antara lain film dan series keluaran Marvel (Disney Hotstar) dan series The Glory (Netflix).

Melalui 16 responden yang berdomisili di Indonesia serta mempunyai pengalaman dengan berbagai brand SVoD, muncul berbagai karakteristik dan faktor yang mempengaruhi minat berlangganan konsumen. Setelah melalui open coding, axial coding, dan selective coding, terbentuk teori sebagai berikut,



Gambar 5.1 Karakteristik Original Programming Pemicu Berlangganan

Dari gambar tersebut terlihat bahwa negara asal original programming, jenis format original programming, genre original programming, kedekatan original programming dengan kenyataan penonton, original programming yang memberikan wawasan/ilmu, serta kualitas original programming memengaruhi perasaan audiens. Perasaan yang dirasakan audiens menimbulkan intensi berlangganan SVoD.

5.2 Saran

5.2.1 Perusahaan SVoD

Bagi perusahaan SVoD sebaiknya mengatur promosi yang tepat dan unik bagi setiap original programming yang dihasilkan sehingga dapat menasar target market yang diinginkan.

Sebagai contoh, SVoD Netflix melakukan promosi yang menggabungkan banyak elemen atau media. Ketika melakukan promosi original programming Black Knight, Netflix membuat digital advertising di salah satu gedung di Jakarta, menggabungkan antara poster digital dengan parameter kualitas udara di tempat tersebut. Poster akan berubah mengikuti kualitas udara di Jakarta. Tema promosi ini sesuai dengan isi cerita original programming yang mengambil latar dunia saat kualitas udara sudah sangat buruk. Netflix juga pernah membuat experiential marketing dengan membuat playground yang bisa dikunjungi orang.



Gambar 5.1 Billboard Black Knight
Sumber: katadata.co.id (2023)

Netflix, Disney Hotstar, iQiyi dan Viu banyak memanfaatkan popularitas para pemeran original programming untuk membuat konten di Youtube. Konten tersebut dapat berupa interview, behind the scene, atau konten game yang menarik. Cara promosi ini dapat lebih mudah diikuti oleh banyak brand SVoD asal Indonesia dalam memperkenalkan konten original

programming.

5.2.2 Perusahaan Produksi Konten atau Pembuat Konten

Bagi perusahaan atau pihak yang menghasilkan konten original programming seperti production house, penulis, pengarah, dan orang-orang yang bekerja di bidang perfilman lainnya, ada baiknya membagi konten menjadi beberapa bagian atau episode agar pengguna memperpanjang berlangganan demi melihat akhir cerita.

Selain itu, bagi yang bekerja di bidang produksi konten atau sebagai pembuat konten dapat mempertimbangkan untuk mengikuti cara-cara produksi konten dengan karakteristik sesuai yang disukai oleh para narasumber. Misalnya dengan teknik pengambilan gambar atau cerita dari negara-negara yang disukai narasumber, dengan genre, plot, jenis tontonan, dan kualitas tontonan seperti yang diharapkan narasumber. Tidak hanya karakteristik yang disukai, penting juga untuk mengetahui faktor dan karakteristik yang tidak disukai atau tidak berpengaruh bagi audiens.

5.2.3 Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan penelitian secara lebih luas, misalnya membandingkan karakteristik original programming pemicu berlangganan di Indonesia dengan negara lain, atau melakukan penelitian terkait karakteristik original programming pemicu berlangganan di Indonesia secara kuantitatif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada dengan lokasi di Indonesia dengan waktu penelitian sampai dengan bulan Januari 2023. Teori yang digunakan terbatas pada teori media baru, perilaku konsumen, dan minat beli. Metode penelitian terbatas pada paradigma interpretatif, kualitatif, grounded theory, dengan teknik pemilihan informan purposive sampling. Data yang didapat terbatas pada prosedur penelitian berupa wawancara dan studi dokumen. Responden yang ikut dalam proses wawancara sejumlah 16 orang dan semua berdomisili di Indonesia. Penelitian ini juga terbatas pada responden berusia 19 tahun sampai dengan 55 tahun.